

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini akan memaparkan metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam mengolah hasil penelitiannya. Berikut beberapa aspek yang akan dipaparkan penulis dalam penggunaan metode penelitian yaitu:

#### **1.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Creswell, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Teknik Korelasional Desain penelitian yang digunakan adalah *explanatory design* yaitu design korelasional yang diarahkan untuk melihat sejauh mana variasi dari dua variabel (atau lebih), yaitu perubahan dalam satu variabel yaitu identitas vokasional yang tercermin dalam perubahan lainnya yaitu dengan harapan remaja (Creswell, 2012, hlm. 340).

#### **1.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Lembang, Jalan Maribaya 68, telepon 2786655, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang bersekolah di SMAN 1 Lembang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 501 orang. Penentuan partisipan remaja Sekolah Menengah Atas ini didasarkan atas pendapat Super (dalam Fuhrmann, 1990 hlm. 443) bahwa remaja pada 15—18 tahun harus mengidentifikasi kesempatan dan tingkat pekerjaan yang sesuai, serta mempertimbangkan kebutuhan, minat, kapasitas, dan nilai pribadi.

#### **1.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012,

hlm.80). Populasi penelitian ini adalah status identitas vokasional dan harapan. Adapun anggota populasi yaitu siswa administratif yang terdaftar dan aktif dalam pembelajaran Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembang sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Sekolah	Populasi Kelas	Jumlah Peserta didik	
SMAN 1 Lembang	XI IPA 1	32	
	XI IPA 2	32	
	XI IPA 3	32	
	XI IPA 4	36	
	XI IPA 5	36	
	XI IPA 6	34	
	XI IPA 7	36	
	XI IPA 8	34	
	XI IPS 1	35	
	XI IPS 2	27	
	XI IPS 3	35	
	XI IPS 4	30	
	XI IPS 5	35	
	XI IPS 6	35	
	XI IPS 7	32	
		Jumlah	501

Dalam penelitian status identitas vokasional dan harapan remaja, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel jenuh penelitian. Menurut Sugiyono (2001 hlm. 61), sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### 1.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang terlibat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel terikat : Status Identitas Vokasional
- 2) Variabel bebas : Harapan

Pada penelitian hubungan antara status identitas dengan harapan remaja, status identitas vokasional mengarah pada konsep Marcia (1993), yaitu kemampuan peserta didik dalam menghadapi persoalan identitas vokasional yang ditunjukkan oleh usaha dalam melakukan eksplorasi terkait pilihan vokasional dan komitmen atas pilihan alternatif vokasional yang didasarkan atas pertimbangan.

Eksplorasi dalam bidang vokasional mengarah pada kegiatan dilakukan oleh peserta didik sebagai remaja dengan konsisten dan aktif dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menimbang segala informasi yang didapatkan terkait alternatif pilihan vokasional. Keberlangsungan dalam proses eksplorasi identitas vokasional ditunjukkan oleh beberapa ciri yaitu:

- 1) *Knowledgeability*, seberapa jauh pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik yang ditandai dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap informasi yang telah didapat dari beragam pilihan vokasional.
- 2) *Activity directed toward gathering information*, merupakan kegiatan yang tertuju pada penghimpunan ragam informasi terkait keseluruhan kegiatan yang dipandang tepat untuk memperoleh informasi pilihan vokasional yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilakukan lebih mendalam pada sumber terkait seperti: wawancara kepada tokoh idaman, identifikasi diri, mengikuti seminar, membaca koran dan sebagainya.
- 3) *Considering alternative potential identity element*, adalah seberapa jauh peserta didik dapat menilai dan menimbang beragam informasi yang dimiliki terkait ragam konsekuensi pada setiap pilihan vokasional. perlu adanya kesadaran peserta didik tentang berbagai alternatif atau pilihan yang mungkin bertolak belakang dengan pilihan yang akan diambilnya dimasa depan.
- 4) *Desire to make an early decision*, adalah kehendak dalam membuat suatu keputusan lebih cepat yang ditandai oleh keinginan peserta didik untuk

segera menuntaskan keraguan dan memperjelas pilihan vokasionalnya sedini mungkin secara cepat dan tepat untuk peserta didik itu sendiri.

Terkait dimensi komitmen, dimensi ini mengarah kepada kekonsistenan peserta didik pada keputusan yang telah diambil dan tetap teguh dari ragam alternatif vokasional yang membimbangkan dan cenderung menggoyahkan. Pengertian dari dimensi komitmen dalam bidang vokasional yaitu keajegan dan ketetapan peserta didik pada pilihan putusan vokasional yang telah diambil. Beberapa faktor dari dimensi komitmen vokasional yaitu ditandai beberapa aspek yang terdiri dari:

- 1) *Knowledgeability*, adalah peserta didik mempunyai keteguhan dalam menunjukkan wawasan yang didapat secara jelas dan tepat terkait pilihannya.
- 2) *Activity directed toward gathering information*, merupakan kegiatan yang mengarah pada perluasan dan penghimpunan informasi terkait keseluruhan informasi yang dianggap tepat dan sesuai dengan pilihan keputusan.
- 3) *Emotional tone*, aspek ini mengarah pada perasaan-perasaan yang berkaitan dengan identifikasi terkait pembangunan identitas diri peserta didik. Emosi tersebut meliputi perasaan sedih, tenang, semangat ketika melakukan eksplorasi.
- 4) *Identiication with significant other*, yaitu aktivitas peserta didik dalam melakukan identifikasi kepada peserta didik lain yang dianggap penting serta seberapa besar peserta didik bisa melakukan pertimbangan keuntungan dan kerugian dari beragam aspek yang dianggap sempurna.
- 5) *Projecing one's of personal future*, merupakan kemampuan peserta didik dalam menggambarkan dirinya dalam kehidupan mendatang yang ditunjukkan dengan kemampuannya dalam merencanakan komponen lain yang diinginkan di masa mendatang.
- 6) *Resistence to being swayed*, yaitu melihat tolak ukur peserta didik dalam ketahanan dari godaan yang bertujuan untuk menggoyakan pilihan vokasional yang telah diputuskan.

Kemudian, Marcia (Aryanto, 2014 hlm. 44) memaparkan bahwa terdapat lima isu spesifik yang berhubungan dengan vokasional, yaitu: (1)

sepanjang siklus kehidupannya, akankah seseorang mengejar suatu karir yang memperoleh bayaran berupa uang atau gaji atau memilih tugas-tugas domestik, menjadi relawan dalam bidang sosial, mengembangkan hobi dan kesenangan khusus, atau justru menjadi seniman atau olahragawan amatir; (2) pilihan karir apakah yang secara spesifik dipandang terbaik; (3) kepuasan intrinsik dan ekstrinsik yang berkaitan dengan keputusan; (4) berdasarkan resikonya yang memungkinkan menghambat kemajuan karir, apa alasan mengambil alternatif vokasional yang dipilih; dan (5) apa yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi atau merespons kejenuhan karir.

Pada penelitian ini akan digambarkan empat status identitas dalam identitas vokasional yang selanjutnya akan dihubungkan dengan harapan remaja, yaitu: (1) status identitas vokasional *achievement*, yaitu bagi peserta didik yang telah bereksplorasi dan telah berkomitmen berdasarkan eksplorasinya tersebut; (2) status identitas vokasional *moratorium*, yaitu sedang bereksplorasi namun belum berkomitmen; (3) status identitas vokasional *forclousure*, yaitu tidak bereksplorasi namun berkomitmen dan (4) status identitas vokasional *diffusion*, tidak bereksplorasi dan belum berkomitmen.

Instrumen harapan merujuk pada konsep Snyder, yaitu menurut teori harapan, komponen *willpower/agency* dan *waypower/pathway* merupakan dua komponen yang diperlukan. Jika salah satunya tidak tercapai, maka kemampuan untuk mempertahankan pencapaian tujuan tidak akan mencukupi. Komponen *willpower* dan *waypower* merupakan komponen yang saling melengkapi, bersifat timbal balik dan berkorelasi positif tetapi bukan merupakan komponen yang sama. Kedua komponen tersebut dapat dipahami secara berkelanjutan selama seseorang menggunakan informasi umpan balik dari lingkungan dalam situasi mencapai tujuan (Bailey, dkk dalam Pramita, 2008, hlm. 12). Seseorang dengan harapan yang tinggi meyakini dapat memulai dan mempertahankan langkahnya dalam mencapai tujuan (*willpower/agency thinking*) dan yakin bahwa mereka dapat merencanakan cara yang memungkinkan untuk mencapai tujuan (*pathway thinking*) (shabhati, 2012, hlm. 7).

- 1) Daya kehendak (*willpower/agency*) adalah sumber tekad dan komitmen yang mendorong peserta didik untuk mencapai sasaran. Menurut Braithwate (dalam Pramita 2008 hlm. 10), *willpower* merupakan persepsi diri yang dapat digunakan sepanjang jalan untuk mencapai tujuan. Memiliki *willpower* bermanfaat untuk memulai sesuatu dan mempertahankan ketekunan dalam perjalanan mencapai tujuan.
- 2) Strategi (*waypower/pathway*) adalah kapasitas mental untuk menemukan satu atau beberapa cara yang efektif untuk mencapai sasaran. *Waypower* merupakan langkah atau jalan yang diinginkan, diperlukan untuk mencapai tujuan dan mengarahkan peserta didik jika menjumpai halangan.

### 1.5 Rumusan Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis penelitian diapaprkan sebagai berikut:

Ho : Terdapat hubungan yang signifikan antara status identitas vokasional dan harapan remaja.

Ha : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status identitas vokasional dan harapan remaja.

### 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur data variabel yang diteliti. Dengan demikian, jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013, hlm. 92). Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu status identitas vokasional dan harapan karena terdiri dari dua variabel yaitu status identitas vokasional dan harapan. Instrumen penelitian pertama, yaitu status identitas vokasional untuk mengungkap identitas vokasional remaja dalam eksplorasi dan komitmennya dalam vokasional diadaptasi dari instrumen eksplorasi dan komitmen vokasional yang dikembangkan oleh Sudaryat Nurdin Akhmad pada tahun 2014. Instrumen Penelitian kedua yaitu instrumen harapan untuk mengukur daya kehendak dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, yakni diadaptasi dari instrumen *The Traits Hope Scale* yang dikembangkan oleh Dody Hartanto pada tahun 2014.

Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan berdasarkan indikator yang memuat aspek-aspek status identitas vokasional dan harapan sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**  
**Status Identitas Vokasional**  
**(Eksplorasi dan Komitmen Vokasional)**

Dimensi	Nomor Pernyataan Isu Pilihan Vokasional				
	1	2	3	4	5
<b>Eksplorasi</b>					
Pengetahuan yang mendalam	001	021	041	061	081
	002	022	042	062	082
Adanya aktifitas dalam pengumpulan informasi	003	023	043	063	083
	004	024	044	064	084
Mempertimbangkan setiap potensi alternatif dalam dimensi identitas	005	025	045	065	085
	006	026	046	066	086
Keinginan untuk membuat keputusan dini	007	027	047	067	087
	008	028	048	068	088
<b>Komitmen</b>					
Pengetahuan yang mendalam	009	029	049	069	089
	010	030	050	070	090
Aktifiatas yang diarahkan pada penerapan elemen identitas yang dipilih	011	031	051	071	091
	012	032	052	072	092
Tinggi rendahnya perasaan peserta didik saat memilih alternatif yang tersedia	013	033	053	073	093
	014	034	054	074	094
Mengidentifikasi orang-orang yang dianggap penting sebagai figure	015	035	055	075	095
	016	036	056	076	096
Kemampuan memproyeksikan ke	017	037	057	077	097

masa depan	018	038	058	078	098
Ketahanan dan kesetiaan pada	019	039	059	079	099
penetapan pilihan	020	040	060	080	100

**Tabel.3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Pengungkap Data**  
**Harapan (*The Traits Hope Scale*)**

No	Faktor	Berhubungan dengan;	Item	$\Sigma$
	Daya Kehendak ( <i>agency</i> )	Mempersiapkan tujuan di masa depan	2, 9,10, 12	4
	Strategi ( <i>Pathway</i> )	Memikirkan cara penyelesaian masalah	1 ,4, 6,8	4

### 3.7 Prosedur Penelitian

Langkah langkah penelitian memuat beberapa tahapan, di antaranya persiapan, pengadaan komunikasi dengan pihak sekolah, pengumpulan data, dan analisis data. Berikut merupakan pemaparan setiap tahapan dalam penelitian ini.

- 1) Kajian konseptual dan analisis terdahulu.
- 2) Mengkaji hasil-hasil peneltian yang berkaitan dengan status identitas vokasional dan harapan remaja.
- 3) Menimbang pada pembimbing penelitian.
- 4) Menyusun rencana dan teknis pengumpulan data dengan pihak sekolah.
- 5) Melaksanakan penyebaran instrumen.
- 6) Melakukan skoring manual.
- 7) Melakukan input data populasi.
- 8) Menguji ulang validitas dan reliabilitas setiap aspek dalam instrumen.
- 9) Melakukan analisis.
- 10) Uji hipotesis.

## 1.8 Uji Validitas Butir Item

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan agar mendapatkan data valid. Valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2013, hlm.348). Semakin tinggi nilai validitas item, maka semakin valid instrumen yang akan digunakan. Tujuan dari uji validitas item yaitu untuk mengetahui apakah instrumen yang dibutuhkan. Uji Validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor butir item dengan skor total pada masing-masing dimensi maupun secara keseluruhan.

Setelah melakukan penyebaran instrumen, peneliti menguji butir validitas kembali dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi Spearman Rank dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = \frac{2\left(\frac{N^3 - N}{12}\right) - \sum T_1 - \sum T_2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T_1\right)\left(\frac{N^3 - N}{12} - \sum T_2\right)}} \quad \text{dimana:} \quad T = \frac{t^3 - t}{12}$$

$t$  adalah banyaknya observasi yang berangka sama pada suatu ranking tertentu.

(Siegel 1994, dalam Mutmainah, 2009)

Keterangan:

$R_s$  = Koefisien korelasi tata jenjang

$D$  = Beda urutan skor pada variabel I dan II

$T_x$  = Faktor koreksi X

$T_y$  = Faktor Koreksi Y

Hasil uji validitas instrumen data eksplorasi dan komitmen yang terdiri dari 100 tem, di mana aspek eksplorasi 40 butir item dan komitmen 60 butir item. Terdapat 8 item tidak valid pada butir item aspek komitmen.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**  
**Instrumen Penelitian status Identitas Vokasional**  
**(Eksplorasi dan Komitmen Vokasional)**

Kesimpulan	Item	Jumlah
Jumlah awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,98,99,100	100
Item Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,57,58,60,61,62,63,64,65,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,98,100	92
Tidak Valid	19,36,56,59,76,79,96,99	8

Hasil uji validitas instrumen data eksplorasi dan komitmen yang terdiri dari 12 item, di mana aspek *pathway* 4 butir item dan *agency* 4 butir item, serta distraktor sebanyak 4 item, terdapat 8 item. Semua item dalam instrumen ini valid.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Instrumen Penelitian *The Trait Hope Scale***

Kesimpulan	Item	Jumlah
Jumlah awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
Item Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12

## 1.9 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya konsistensinya. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2012, hlm.221) bahwa reliabilitas instrumen menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Instrumen identitas vokasional yang dikembangkan oleh Sudaryat Nurdin Akhmad memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,918. Kemudian peneliti selanjutnya mengukur indeks reliabilitas instrumen identitas vokasional yaitu sebesar 0.917. Sedangkan untuk instrumen harapan (*the trait of hope*) yang dikembangkan oleh Dody Hartanto memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,76.

Setelah melakukan penyebaran instrumen peneliti melakukan uji reliabilitas kembali dengan memanfaatkan program SPSS 22.0 *for windows*. Adapun rumusan yang digunakan dengan metode Alpha yaitu:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2} \right)$$

Untuk Rumus tersebut:

k = Banyaknya Pertanyaan

$S_j^2$  = Nilai Varians Jawaban Item ke-

$S^2$  = Nilai Varians Skor Total

(Arikunto,2012, hlm.239)

Hasil pengolahan data untuk mencari nilai reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Eksplorasi dan Komitmen Identitas Vokasional**

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,939	92

Berikut merupakan reliabilitas setiap aspeknya yaitu:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Eksplorasi Identitas Vokasional**

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,887	40

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Komitmen Identitas Vokasional**

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,912	52

Pengujian ulang reliabilitas instrumen pengungkap data eksplorasi dan komitmen identitas vokasional diperoleh hasil sebesar 0,939 yang artinya derajat keterandalanya sangat tinggi. Untuk setiap aspeknya, eksplorasi memiliki derajat keterandalan sebesar 0,887 dan komitmen memiliki derajat keterandalan sebesar 0,912.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Harapan**

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,682	12

Berikut reliabilitas setiap aspeknya meliputi:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Agency***  
*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,530	4

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Pathway***

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,646	4

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Distraktor**

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,483	4

Pengujian ulang reliabilitas instrumen pengungkap data *the trait hope scale* diperoleh hasil sebesar 0,682 yang artinya derajat keterandalannya sedang. Untuk aspek *Agency* sebesar 0,530, *pathway* sebesar 0,646, dan distraktor sebesar 0,483.

### 3.10 Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data berdasarkan instrumen pengungkap data harapan dan identitas vokasional. Data yang ditetapkan untuk diolah kemudian diberi skor sesuai dengan yang ditetapkan instrumen pengumpul data menggunakan skala interval yang menyediakan delapan tempat alternatif jawaban. Penskoran dilakukan secara manual sebelum dilakukan input data. Setiap opsi alternatif mengandung arti dan nilai skor seperti pada tabel 3.13 berikut.

**Tabel 3.13**

### Pola Skor Opsi Alternatif Respons

Pernyataan	Skor Delapan Opsi Alternatif Respons							
Favorabel (+)	1	2	3	4	5	6	7	8
Unfavorabel (-)	8	7	6	5	4	3	2	1

Pada alat ukur item, setiap item memiliki nilai 1—8 dengan penjelasan bahwa angka 1 menunjukkan ketidaksesuaian. Semakin tinggi nomor menunjukkan semakin sesuai dengan sikap responden hingga nomor 8.

Untuk instrumen harapan, penskoran digunakan untuk melihat gambaran harapan remaja melalui rata-rata dan standar deviasi pada setiap aspeknya, termasuk distraktor dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0. Untuk instrumen identitas vokasional, penskoran dilakukan untuk mengetahui status identitas remaja melalui pengategorian tinggi rendah. Pengategorian ditetapkan berdasarkan skor maksimal dikurangi skor minimal dibagi dua. Untuk eksploarasi didapat 160. Untuk Komitmen didapat 182.

Penentuan kelompok secara umum dengan status identitas vokasional dalam penelitian sesuai dengan jumlah skor ekporasi dan komitmen, penentuan status dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.14**  
**Pengkategorian Harapan**

Kategori	Skor
Tinggi	22-32
Sedang	13-21
Rendah	4-12

Batas pengategorian pada setiap aspek harapan yaitu ditentukan dari jumlah skor maksimal – jumlah skor minimal dibagi tiga. Kemudian didapat siswa pada kategori harapan tinggi, sedang, dan rendah.

**Tabel 3.15**  
**Penentuan Status Identitas**

Eksplorasi	Komitmen	Status
Rendah	Rendah	Diffusion
Rendah	Tinggi	Foreclosure
Tinggi	Rendah	Moratorium
Tinggi	Tinggi	Achievement

Batas skor tinggi rendah pada eksplorasi dan komitmen ditentukan dari jumlah skor maksimal – jumlah skor minimal dibagi dua. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan melihat korelasi status identitas vokasional dengan harapan remaja SMAN 1 Lembang kelas XI, dilakukan dengan cara penskoran status identitas terlebih dahulu.

**Tabel 3.16**  
**Skoring Status**

Status	Skor
Diffusion	1
Foreclosure	2
Moratorium	3
Achievement	4

Setelah melakukan skoring, pengujian statistik diolah melalui uji statistik korelasi kontingensi yang digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan bantuan SPSS 22.0 for Windows dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Ali Muhson 2013, hlm. 17)